

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang identik dengan perdagangan bebas menjadikan persaingan bisnis antar perusahaan menjadi sangat ketat. Industry bisnis saling berlomba- lomba untuk merebut pasar global demi memaksimalkan profit dan nilai perusahaan. Pada era globalisasi ini, hanya perusahaan yang mampu memanfaatkan sumber- sumber ekonomi yang dimiliki secara efektif dan efesienlah yang dapat memenangkan persaingan tersebut melalui berbagai strategi aktivitas bisnis yang berdaya saing.

Setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik untuk dapat tetap bertahan melanjutkan usahanya serta untuk dapat melakukan ekspansi usaha ke beberapa sektor dalam menghadapi persaingan usaha. Dengan demikian pihak manajemen harus mempunyai kapabilitas dalam mengolah sumber daya yang dimiliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan mengacu pada dana yang dimiliki karena dana merupakan modal awal untuk dapat memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Profitabilitas sebagai salah satu tujuan perusahaan agar mampu bersaing dan bertahan secara kontinu. Dengan adanya laba pada perusahaan dapat membuktikan bahwa efektivitas serta efisiensi perusahaan telah berjalan. Dalam meningkatkan pertumbuhan laba, perusahaan sangat bergantung pada permodalan (*capital*), aset perusahaan, pendapatan (*earning*), serta likuiditas.

Salah satu langkah yang menyelesaikan permasalahan profitabilitas adalah dengan menjaga kebijakan yang mendukung persaingan usaha yang sehat guna terciptanya alokasi sumber daya yang efektif dan efisien. Salah satu kebijakan

yang dianggap paling penting adalah kebijakan permodalan. Modal normalnya dianggap terdiri dari uang tunai, kredit, hak membuat, serta menjual sesuatu (berupa paten), mesin – mesin dan gedung – gedung. Akan tetapi, sering juga istilah modal digunakan untuk menggambarkan hak milik total yang terdiri dari jumlah yang ditanam, surplus, dan keuntungan – keuntungan yang tidak dibagi. Artinya, permodalan merupakan penggerak perusahaan untuk mampu melakukan kegiatan produksi yang kemudian diharapkan mampu menghasilkan laba.

Aset atau dapat disebut dengan aktiva merupakan segala sesuatu yang berbentuk uang, dan juga segala sesuatu yang dapat diubah dalam bentuk uang yang memiliki nilai manfaat dan juga dijamin secara hukum. Pada laporan keuangan aset dapat dilihat dari sisi kiri neraca, dimana pada sisi tersebut tergambar jelas bagaimana aset pada suatu perusahaan. Tingginya suatu aset bukan menjadi jaminan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, akan tetapi tergantung kinerja perusahaan dalam menerapkan tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.

Pendapatan (*earning*) merupakan kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

“Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan” (Hanafi, 2003 : 77). Rasio likuiditas idealnya adalah 200% dan apabila likuiditas kurang dari 200% maka dianggap kurang baik karena apabila aktiva lancar turun maka tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka akan menimbulkan illikuid, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya dana yang menganggur (*idle*

cash), semua ini berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan.

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Di Indonesia, perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu primadona investasi dan merupakan suatu kebutuhan primer bagi masyarakat. Kurangnya perusahaan makanan dan minuman dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan baik melalui laba ataupun dari nilai saham, tentunya akan dapat menjadi sinyal buruknya manajemen perusahaan dalam mengatur permodalan, aset, pendapatan perusahaan, dan likuiditas perusahaan.

Tabel 1. Data Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI

No.	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih		
			2013	2014	2015
1	ADES	PT.Akasha Wira Internasional Tbk.	55.656	31.021	32.839
2	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	346.728	378.142	373.750
3	ALTO	PT.Tri Banyan Tirta Tbk.	12.056	-10.135	-24.346
4	CEKA	PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	65.069	41.001	106.549
5	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk.	270.498	288.073	192.045
6	ICBP	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2.235.040	2.531.681	2.923.148
7	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	3.146.635	5.146.323	3.709.501
8	MLBI	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk.	1.171.229	794.883	496.909
9	MYOR	PT.Mayora Indah Tbk.	1.058.419	406.825	1.250.223
10	ROTI	PT.Nippon Indosari Corporindo Tbk.	158.015	188.578	270.539
11	SKLT	PT.Sekar Laut Tbk.	11.440	16.481	20.067
12	STTP	PT.Siantar Top Tbk.	114.437	123.498	185.705
13	ULTJ	PT.Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	325.246	291.418	516.892
<b>Rata-Rata</b>			<b>151.016</b>	<b>231.799</b>	<b>217.095</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar terlihat data laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Secara garis besar, perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia

dikatakan fluktuatif, dimana di tahun 2014, beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih. Akan tetapi mayoritas perusahaan masih mendapatkan laba bersih yang tinggi di tahun 2015. Sementara itu, PT.Tri Bayan Tritha, Tbk. Merupakan perusahaan yang dalam 2 tahun berturut-turut mengalami laba yang negatif atau kerugian yang cukup tinggi. Hal tersebut besar diakibatkan oleh buruknya manajemen perusahaan dalam mengatur permodalan, aset, pendapatan perusahaan, dan likuiditas perusahaan yang mengakibatkan kerugian yang didapat perusahaan.

Dengan alasan diatas, penulis berkeinginan besar untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Capital, Asset, Earning, dan Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah Terdapat Pengaruh *Capital, Asset, Earning, dan Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia?”.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital, asset, earning, dan liquidity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

a) Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan mengenai kebijakan *Capital*, *Asset*, *Earning*, dan *Liquidity* dalam meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan.

b) Bagi Peneliti,

Sebagai bahan pembelajaran dan penerapan keilmuan yang didapat selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis

#### 1.4. Sistematika Penulisan

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bagian ini dijelaskan Struktur modal dan teori- teori lainnya yang relvan dengan penelitian ini. serta diakhiri dengan rumusan hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian,jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisi data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bagian ini dijelaskan tentang sejarah singkat perusahaan

**BAB V : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan serta menjelaskan hasil pengujian hipotesis.

## **BAB VI : PENUTUP**

Ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, yang berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya beserta saran yang dapat diberikan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**